

OPTIMIS SERAPAN ANGGARAN JAUH LEBIH BAIK

## Realisasi Pekerjaan Nonfisik Dominan

**YOGYA (KR)** - Konstruksi APBD Kota Yogya 2021 dipastikan lebih terencana dalam menghadapi pandemi. Meski demikian, hingga triwulan pertama realisasi pekerjaan nonfisik masih mendominasi serapan anggaran.

Asisten Sekda Bidang Perekonomian Setda Kota Yogya Kadri Renggono, menjelaskan realisasi pekerjaan nonfisik sudah berada di kisaran 40 persen.

"Dibandingkan realisasi pekerjaan fisik, capaian yang nonfisik memang lebih besar meski didominasi belanja pegawai. Tetapi kinerja APBD 2021 juga jauh lebih baik dari tahun lalu. Pada tahun lalu terjadi banyak perubahan alokasi anggaran untuk penanganan Covid-19. Sedangkan tahun ini perencanaannya bisa dilakukan lebih baik," urainya, Selasa (29/6). Pekerjaan nonfisik serapannya

lebih mendominasi karena kegiatannya lebih merata. Berbeda dengan pekerjaan fisik yang membutuhkan anggaran besar namun baru terlaksana pada semester dua. Sehingga persentase serapan anggaran pada fase awal kegiatan cenderung lebih rendah.

Kadri menjelaskan, sejumlah pekerjaan fisik dengan alokasi anggaran cukup besar dan belum dikerjakan hingga saat ini di antaranya revitalisasi tahap ketiga pedestrian Jalan Jenderal Sudirman, revitalisasi pedestrian Jalan KH Ahmad Dahlan, penataan Lapangan Karang serta pekerjaan

dengan dana alokasi khusus di Embung Giwangan. Seluruhnya pun harus melalui tahapan lelang guna menentukan pihak ketiga.

Di samping itu, selain terus menyelesaikan dokumen untuk persiapan lelang, pekerjaan revitalisasi pedestrian Jalan Jenderal Sudirman juga membutuhkan pendekatan sosial karena ada sejumlah pedagang kaki lima (PKL) yang akan terdampak. Salah satu lokasi yang akan digunakan untuk penempatan kembali PKL adalah di Jalan Sam Ratulangi yang berada tidak jauh dari lokasi awal.

"Kami sedang melakukan komunikasi intensif dengan instansi perbankan yang menempati gedung di samping Jalan Sam Ratulangi untuk memastikan konsep penataan yang akan dilakukan," jelasnya. Sedangkan untuk revitalisasi pe-

destrian Jalan KH Ahmad Dahlan, diyakini akan lebih mudah dikerjakan karena melanjutkan pekerjaan tahun sebelumnya. Dokumen lelang juga sudah siap masuk Unit Layanan Pengadaan (ULP) untuk tahapan lelang secara terbuka. Sedangkan pekerjaan di Embung Giwangan yang menggunakan dana alokasi khusus diyakini juga dapat segera direalisasikan. Hal ini karena dokumen lelang untuk pembangunan tempat ibadah, lampu taman, toko souvenir serta tempat sampah akan segera dilelangkan.

Sementara untuk pekerjaan penataan Lapangan Karang sudah masuk lelang dengan alokasi anggaran Rp 7,3 miliar. "Secara keseluruhan, rencana pekerjaan fisik dengan alokasi anggaran yang cukup besar ini masih sesuai dengan tata kala," tandasnya. **(Dhi)-f**

## Ziarah Jelang HUT ke-75 Bhayangkara



KR-Dok Humas Polda DIY

**Kapolda DIY tabur bunga di TMP Kusumanegara.**

**YOGYA (KR)** Jelang HUT Bhayangkara ke-75, Polda DIY ziarah ke Taman Makam Pahlawan (TMP) Kusumanegara Yogyakarta, Selasa (29/6). Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto menyampaikan, menyambut HUT Bhayangkara ke-75, Polda DIY menggelar berbagai kegiatan.

"Ziarah ke TMP Kusumanegara merupakan salah satu kegiatan menyambut HUT Bhayangkara. Upacara ziarah dipimpin langsung oleh Kapolda DIY Irjen Pol Drs Asep Suhendar," ujar Yuliyanto.

Menurut Kabid Humas, ziarah bertujuan agar Bhayangkara dapat terinspirasi oleh para pahlawan yang telah mendahului dan terus semangat dalam melanjutkan pembangunan nasional meski di tengah masa pandemi Covid-19. Di akhir kegiatan, Kapolda beserta pejabat utama yang mendampingi, melakukan tabur bunga ke beberapa makam pahlawan yang telah gugur. Selain ziarah di TMP, di tempat yang berbeda Wakapolda DIY Brigjen Pol R Slamet Santoso dengan sebagian pejabat utama Polda DIY melakukan tabur bunga di laut Pantai Selatan, Bantul dan Pantai Gesing Gunungkidul. **(Ayu)-f**

## Homeschooling Primagama Ganti Nama 'Homeschooling HSPG'



KR-Devid Permama

**Peringatan HUT dan peresmian nama Homeschooling HSPG.**

**YOGYA (KR)** - Homeschooling Primagama berganti nama menjadi Homeschooling HSPG. Peresmian pergantian nama tersebut dilakukan bersamaan dengan peringatan HUT ke-13 Homeschooling HSPG secara virtual, Selasa (29/6). Direktur Homeschooling HSPG Ir Kusnanto MM mengatakan, tujuan pergantian nama agar homeschooling yang dipimpinnya menjadi lebih mandiri dan punya karakter tersendiri. Menurutnya, ketika memakai nama Primagama, masyarakat kadang masing bingung apakah itu homeschooling atau lembaga bimbingan belajar (bimbel).

"Sosialisasi ganti nama sudah kami lakukan sejak setahun lalu. Ketika nama sudah berganti menjadi Homeschooling HSPG, diharapkan itu akan menjadi jelas. Kami ingin punya warna dan karakter sendiri, murni sebagai homeschooling. Dengan berganti nama, kami juga lebih leluasa dalam mengembangkan program dan inovasi," terang Kusnanto kepada KR disela acara.

Adapun peringatan HUT ke-13 Homeschooling HSPG dilakukan secara virtual diikuti seluruh cabang HSPG (33 cabang) di seluruh Indonesia, termasuk para orang tua siswa. Peringatan HUT diisi dengan pembacaan doa dan pemotongan tumpeng ulang tahun.

"Kami bersyukur masih

eksis sampai usia 13 tahun dan kualitasnya terus meningkat. Selain itu kepercayaan Pemerintah kepada kami juga terus meningkat," katanya.

Kusnanto berpesan kepada seluruh guru dan pengelola Homeschooling HSPG di seluruh Indonesia agar terus menguatkan komitmen dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dan bermartabat bagi masyarakat. Terus membangun komunikasi secara intens dengan Pemerintah dalam rangka menyukseskan program pendidikan dasar 12 tahun.

"Semoga Homeschooling HSPG semakin mendapat tempat di hati masyarakat dan menjadi pilihan pendidikan bagi masyarakat," pungkasnya. **(Dev)-f**

## SANKSI DENDA BELUM DITERAPKAN Pelanggar Prokes Masih Ditemukan

**YOGYA (KR)** - Warga yang melanggar protokol kesehatan (prokes) di wilayah Kota Yogya masih saja ditemukan. Kendati demikian, jumlah pelanggar semakin berkurang serta tidak sebanyak tahun lalu. Sanksi yang dijatuhkan pun masih bersifat sosial dan belum merambah ke denda.

Komandan Sat Pol PP Kota Yogya Agus Winarta, mengaku pelanggaran prokes yang ditemukannya juga bersifat klasik. Mayoritas ialah anak-anak muda yang tengah nongkrong namun tidak memakai masker. "Setiap hari ketika kami melakukan patroli, selalu menemukan pelanggaran. Tetapi memang tidak sebanyak tahun lalu," katanya, Selasa (29/6).

Jumlah pelanggar terbanyak dalam sepekan ke-

marin ialah pada Jumat (25/6) malam sebanyak 71 orang. Kemudian pada Sabtu (26/6) malam terdapat 43 orang pelanggar, Minggu (27/6) malam lima pelanggar, dan Senin (28/6) malam ada tujuh orang yang terjaring. Mayoritas pelanggaran terjadi di kawasan Tugu, Malioboro hingga Kraton atau Gumatan.

Agus mengaku, patroli rutin yang digelar sengaja menasar tempat-tempat yang kerap menjadi pusat kegiatan masyarakat. Selain area Gumatan antara lain di Jalan KH Ahmad Dahlan, Senopati, Kenari, Ngampilan, Stasiun Tugu serta Sultan Agung. "Dari pagi hingga malam ada tim yang terus bergerak. Tidak hanya bagi warga yang berkegiatan di luar ruang melainkan kegiatan tempat usaha.

Terutama dalam penerapan protokol serta batasan usaha hingga pukul 20.00 WIB," urainya.

Sanksi bagi pelanggar prokes dari unsur individu, imbuh Agus, berupa sanksi sosial seperti membersihkan area publik. Akan tetapi sebelumnya mereka dilakukan pendataan terlebih dahulu serta surat pernyataan agar tidak meremehkan protokol kesehatan. Tidak menutup kemungkinan, sanksi berupa denda sebesar Rp 100.000 bagi yang tidak bermasker juga akan diberikan jika warga masih tetap abai.

"Kalau unit usaha yang masih buka di atas pukul 20.00 WIB, kami minta hanya khusus melayani pesan antar. Pendekatan kami lebih ke persuasif guna membangun kesadaran bersama," tandasnya. **(Dhi)-f**

## Keluarga Garda Terdepan DIY Bebas Stunting

**YOGYA (KR)** - Kondisi Indonesia yang saat ini masih menghadapi Covid-19 menimbulkan kekhawatiran seiring turut melonjaknya angka stunting. Untuk mewujudkan DIY yang bebas stunting diharapkan keluarga bisa menjadi garda terdepan.

"Kami berharap besar kepada semua pihak yang berada sangat dekat dengan keluarga dan masyarakat di DIY, agar mereka senantiasa mendukung rencana aksi daerah dalam hal penanganan stunting di tahun 2020-2024 dan Peraturan Gubernur DIY Nomor 92 Tahun 2020," kata Wakil Gubernur DIY Sri Paduka Paku Alam X pada puncak Peringatan ke-28 Hari Keluarga Nasional tingkat DIY yang diselenggarakan secara daring dari Gedhong Pracimasana, Kompleks Kepatihan, Selasa (29/6).

Sebagai informasi, stunting merupakan masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama. Sehingga

mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak.

Wagub DIY mengatakan, peringatan Hari Keluarga Nasional ini merupakan momentum penting dan strategis untuk membuka nurani keluarga dan masyarakat agar lebih memperhatikan peran dan fungsi masing-masing dalam keluarga. Peran dan fungsi ibu, ayah, ataupun anak dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik pada akhirnya akan memberikan makna keluarga yang lebih baik.

"Mari kita jadikan peringatan Hari Keluarga Nasional Tingkat DIY ke-28 Tahun 2021 ini sebagai momentum untuk memperkuat rasa kebersamaan. Terutama dalam keluarga dan sesama warga masyarakat di berbagai aktivitas, dalam rangka membangun daerah yang bebas stunting demi kesejahteraan Indonesia," papar Paku Alam X.

Sementara itu Wakil Ketua I TP PKK DIY, GKBRaya Paku Alam menyatakan, TP PKK DIY telah membuat pan-

duan mengatasi stunting untuk digunakan masyarakat DIY. Panduan tersebut harapannya dapat dipergunakan sebagai panduan langkah operasional, monitoring, laporan dalam upaya pencegahan dan penurunan stunting di DIY. **(Ria)-f**

## KPID Kaltim Studi Banding Perda Penyiaran



KR-Istimewa

**Kunjungan KPID Kaltim ke KPID DIY.**

**YOGYA (KR)** - Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) DIY menerima kunjungan delegasi KPID Kalimantan Timur di Ruang Pertemuan KPID DIY Kompleks Diskominfo DIY Jalan Brigjen Katamsyo Yogyakarta, Selasa (29/6). "Kami ingin mengetahui lebih jauh sekaligus belajar terkait adanya Perda Penyiaran di DIY," kata pimpinan delegasi KPID Kaltim, Andi Muh Abdi didampingi komisioner lain Hendro Prasetyo dan beberapa staf KPID Kaltim. rombongan diterima langsung jajaran komisioner KPID DIY, yakni Dewi Nurhasanah (Ketua), Novianty Roficoh (Korbid Pengawasan Isi Siaran), Hazwan Iskandar Jaya (Korbid Kelembagaan) dan Febriyanto (anggota Bidang PS2P).

Dikatakan Abdi, saat ini baru empat daerah di Indonesia yang memiliki Perda Penyiaran. Hanya saja masing-masing memiliki titik penekanan yang berbeda sesuai dengan karakteristik yang dimiliki. "Perda Penyiaran di DIY ini unik dan istimewa, sesuai dengan Keistimewaan Yogyakarta. Karena itu kami tertarik untuk belajar, mengetahui lebih dalam yang tentu harapannya dapat pula diaplikasikan di Kalimantan Timur agar dunia penyiaran makin maju," sambungnya.

Sementara Ketua KPID DIY Dewi Nurhasanah menegaskan, hadirnya Perda DIY No 13 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan memang tujuannya untuk makin kesejahteraan masyarakat Yogyakarta. Pasalnya banyak amanat dalam perda tersebut yang menegaskan keterlibatan kearifan lokal Yogyakarta di dunia penyiaran. "Perda tersebut sebagai bekal kami dalam memajukan penyiaran guna mendukung kesejahteraan masyarakat di Yogyakarta," ungkap Dewi. **(Feb)-f**

## MUDAH, RAHASIA TERJAGA DAN RESPONSIF 3 Keunggulan Layanan Aduan Tenaga Kerja Disnakertrans DIY



KR-Istimewa

**Sosialisasi sistem aplikasi ketenagakerjaan di Stasiun TV Lokal Jogja, beberapa waktu lalu.**

**YOGYA (KR)** - Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) DIY meluncurkan layanan terbarunya. Yaitu, Layanan Aduan Tenaga Kerja. Adalah layanan sistem aduan permasalahan tenaga kerja terintegrasi atau aduan Tunjangan Hari Raya (THR). Kedua, Portal Lowongan Kerja (Lowker) dan Magang yang menyediakan layanan informasi seputar lowongan kerja dan program magang untuk masyarakat.

Aria Nugrahadi ST MEng selaku Kepala Disnakertrans DIY bersama Yuni Satia Rahayu, Anggota Komisi B DPRD DIY mensosialisasikan inovasi layanan yang bisa dimanfaatkan oleh tenaga kerja ini. Dengan layanan aplikasi ketenagakerjaan diharapkan akan mempermudah pekerja dalam menyampaikan berbagai keluhan dan permasalahan di lingkungan pekerjaannya.

Integra Indonesia selaku pengembang aplikasi ketenagakerjaan ini menyatakan, sis-

kata Aria, Selasa (29/6).

Selain itu, informasi dan kerahasiaan data terjaga dan pengadu dapat memantau progres tindak lanjut Dinas Tenaga Kerja dari HP. Sebaliknya, Dinas Tenaga Kerja sendiri akan mudah memonitoring perusahaan.

"Kemudian portal lowker dan magang bisa dimanfaatkan sebagai layanan info lowongan kerja dan magang bagi masyarakat, memudahkan perusahaan dalam menyebarkan informasi kebutuhan SDM, pencari kerja mudah dalam mencari informasi lowongan kerja di Yogyakarta, pelajar dapat mencari informasi magang di sekitar Yogyakarta, dan ke depan menjadi sarana interaksi langsung antara perusahaan dan tenaga kerja," tambah Yuni.

Untuk mengakses layanan-layanan tersebut sangat mudah dan sederhana. Bisa dilakukan melalui laptop atau smartphone, dengan membuka web atau situs resmi Disnakertrans DIY dan ketik alamat nakertrans.jogja-prov.go.id. Selanjutnya, tinggal akses menu-menu atau klik pada banner yang mengarah ke layanan Pengaduan Ketenagakerjaan dan Portal Lowongan Kerja.

Ada 3 keunggulan dari sistem ini. Selain memudahkan pekerja dalam aduan atas masalah yang dihadapi, sistem ini juga menjamin kerahasiaan identitas pengadu, dan menjamin kepastian aduan itu ditindaklanjuti. **(\*)-f**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
AKADEMI KOMUNITAS NEGERI SENI DAN BUDAYA YOGYAKARTA  
Jalan Parangtritis KM 4.5, Sewon, Bantul, D.I Yogyakarta

**MENERIMA MAHASISWA BARU PROGRAM DIPLOMA SATU (D1)  
TA 2021/ 2022**

**PROGRAM STUDI**

- D1 KARAWITAN
- D1 KRIYA KULIT
- D1 TARI

**WAKTU PENDAFTARAN**

- GELOMBANG II : 02 Juni - 02 Juli 2021
- Waktu Layanan Pendaftaran: Senin - Kamis : Pukul 08.00 s.d. 14.30 WIB  
Jumat : Pukul 08.00 s.d. 13.00 WIB
- Tempat Pendaftaran : Kampus Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta Jalan Parangtritis Km.4.5, Pnggungharjo, Sewon, Bantul

**BIAYA KULIAH SEPENUHNYA DITANGGUNG OLEH PEMDA DIY**

**SYARAT PENDAFTARAN**

- Mempunyai minat/ bakat di bidang Seni Tari, Karawitan dan,Kriya
- KTP DIY
- SMA/ Sederajat
- Usia tidak dibatasi
- Foto copy kartu identitas
- Pas foto 3x4 background merah (4 lembar dan softcopy)
- Foto copy STTB/ Ijazah/ SKHUN yang dilegalisir

www.aknyogya.ac.id @aknsb.yogyakarta 0821-3744-7834 0817-7542-0006